Kasus Aktif Virus Corona di Kabupaten Pasuruan Turun. Bupati Irsyad Yusuf Minta Kesehatan dan Nutrisi Warga Isoman Ikut Diperhatikan

Sabtu, 7 Agustus 2021

Kasus aktif virus corona di Kabupaten Pasuruan terus menurun. Per hari ini, terdapat 911 kasus aktif, turun dari 7711 kasus total dengan 6262 orang dinyatakan sembuh dan 538 meninggal. Sebanyak 911 kasus aktif terdiri dari 17 orang di karantina, 22 di BLK, 27 di Permata Biru, 26 di Isoter, dan 71 di isolasi mandiri. Selain itu, 213 orang dirawat di RSUD Bangil, 119 di RSUD Grati, 417 di RS lain, dan 9 di gedung lain.

Meskipun kasus aktif menurun, Sekretaris Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, Anang Saiful Wijaya, menekankan pentingnya disiplin menjalankan protokol kesehatan. Anang menjelaskan bahwa penurunan kasus aktif dapat terjadi karena masyarakat lebih patuh pada protokol kesehatan, tetapi kewaspadaan tetap harus dijaga agar tidak terjadi lonjakan kasus baru.

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, juga menyampaikan rasa syukur atas penurunan kasus Covid-19 di wilayahnya. Irsyad menekankan pentingnya mengantisipasi ledakan kasus baru, terutama dari cluster yang tengah melakukan isolasi mandiri. Ia meminta agar kesehatan dan nutrisi para pasien isoman dikontrol dengan baik untuk mencegah kemungkinan mereka sakit bersama-sama dan menjadi bom waktu.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya untuk memindahkan para pasien isoman ke tempat karantina di BLK, SKB, Permata Biru, Pines Garden, atau Isoter Kecamatan untuk memastikan kesehatan dan kebutuhan gizi mereka terpenuhi. Hal ini dilakukan untuk mencegah munculnya cluster baru dan menjaga stabilitas situasi pandemi di Kabupaten Pasuruan.

Penurunan kasus aktif virus corona di Kabupaten Pasuruan menjadi kabar baik, namun kewaspadaan dan protokol kesehatan tetap harus dijalankan secara disiplin. Penting untuk memastikan bahwa para pasien isoman mendapatkan perawatan dan nutrisi yang cukup agar tidak terjadi ledakan kasus baru dan menjaga situasi pandemi tetap terkendali.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.